

OPERASI ZEBRA DI GUNUNGKIDUL

Tindak Tegas 1.853 Pelanggar Lalin

WONOSARI (KR) - Operasi Zebra Progo yang digelar selama 14 hari telah berakhir dan berhasil menindak 1.853 pelanggar. Kanit Gakkum Polres Gunungkidul, Iptu Darmadi SH menjelaskan, pelanggar sepeda motor tercatat mendominasi sebanyak 1.789 pelanggar, mobil barang/pickup 24 pelanggar, mobil terbuka 14 pelanggar, mobil penumpang 13 pelanggar, truk besar 10 pelanggar, dan minibus 3 pelanggar.

"Operasi Zebra Progo 2023 dilaksanakan di 10 ruas jalan yang berpotensi menimbulkan laka-lantas dan pelanggaran," katanya Rabu (20/9).

Jenis pelanggar sepeda motor yang terjadi didominasi karena tidak memiliki kelengkapan surat-surat dan komponen kendaraan tidak memenuhi standar. Selain tindakan tilang, juga dilakukan sosialisasi dan

penyuluhan untuk menekan angka kecelakaan di Gunungkidul. Sementara untuk data perbandingan jumlah angka kecelakaan antara tahun 2022 dan 2023 selama Operasi Zebra, tahun 2022 tercatat sebanyak 47 kecelakaan. Menimbulkan luka ringan sebanyak 66, luka berat nihil, meninggal dunia nihil dan kerugian materi Rp 32 juta. "Sedangkan tahun 2023



KR-Bambang Purwanto

Operasi Zebra 2023 di Gunungkidul.

terdapat 28 kecelakaan, luka berat nihil, luka ringan nihil, meninggal dunia nihil, dan kerugian materi Rp 11 juta," ujarnya.

Melihat dalam angka perbandingan maka jika dipersentasi menurun 40 persen dalam tiap gelaran operasi Zebra. Pihaknya

berpesan kepada masyarakat, meskipun Operasi Zebra telah usai, masyarakat tetap diimbau selalu mematuhi aturan lalu lintas (lalin) yang berlaku serta saling menghargai di jalan raya agar Laka Lantas di wilayah Gunungkidul bisa ditekan. (Bmp)-d

DUKUNG KETAHANAN PANGAN

Masyarakat Buat Industri Rumah Tangga

WONOSARI (KR) - Mendorong peningkatan ekonomi masyarakat, Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM bekerjasama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menyelenggarakan Pelatihan Pengolahan Pangan di Balai Dusun Songbanyu, Kalurahan Songbanyu, Girisubo, Selasa (19/9). Dalam kesempatan tersebut ratusan peserta diberikan pelatihan berkaitan dengan pengolahan pangan berbahan baku lokal. Pelatihan ini diharapkan masyarakat mampu mengolah pangan, membuat industri rumah tangga sendiri agar mendukung ketahanan pangan. "Selain itu pelatihan pengolahan pangan ini diharapkan meningkatkan ekonomi masyarakat," kata Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman, Syarif Guska, BRIN dan peserta pelatihan.

MM.

Kegiatan dihadiri Direktur Kebijakan Riset dan Inovasi Daerah BRIN DR Sri Nur-yanti, Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH, Lurah Songbanyu Giyarno, dukuh dan ratusan peserta pelatihan. Dalam kesempatan tersebut HM Gandung Pardiman MM membantu Rp 3 juta untuk pegecatan balai dusun. Serta hadiah

umroh untuk salah satu us-tadzah di Songbanyu, HM Gandung Pardiman juga akan membantu pengembangan pisang di Songbanyu. "Songbanyu juga dekat dengan pantai, sehingga bisa menyediakan minuman kelapa maupun potensi lain bagi wisatawan. Sehingga kalurahan Songbanyu akan menjadi pusat pertumbuhan." ujarnya. (Ded)-f

KOLABORASI DENGAN BANYAK PIHAK

Dropping Air Rp 50,56 Juta



KR-Endar Widodo

Penyerahan bantuan Baznas Kota Yoga di Saptosari.

WONOSARI(KR)- Untuk mengantisipasi ancaman El Nino yang mengancam kekeringan, Badan Amil Zakat nasional (Baznas) Gunungkidul akan membantu pemerintah untuk melakukan bantuan air di wilayah kekeringan.

Untuk menambah jumlah bantuan melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, diantaranya yang sudah berjalan dengan Baznas Kota Yogyakarta sudah menyalurkan bantuan air ke wilayah Kapanewon Saptosari dan

Ponjong. Penyaluran bantuan Baznas lewat dua jalur, Kapanewon dan Kantor Urusan Agama (KUA). "Rencana sementara bantuan yang akan disalurkan sebesar Rp 50,56 juta," kata Ketua Baznas Kabupaten Gunungkidul DRs H Mustangid SPd MPd, Rabu (20/9).

Bantuan lewat KUA ini selain diharapkan mampu mengatasi kebutuhan air di masjid-masjid dan sekolah madrasah yang mengalami kesulitan air, tetapi bantuan air ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat disekitarnya yang kesulitan air. Ke depan Baznas merencanakan pembuatan Bak Penampungan Air

Hujan (PAH) di komplek masjid dalam agar menjadi pusat pelayanan masyarakat memenuhi kebutuhan air di saat kekeringan.

Sementara untuk penyaluran lewat kapanewon mekanismenya seperti pengiriman bantuan selama ini. Kapanewon sudah mempunyai tangki-tangki air. Namun untuk menghindari tumpah tumpah dalam penyaluran air, Baznas melakukan koordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). "Bagi pihak yang akan membantu air masyarakat bias lewat Baznas Gunungkidul," tambahnya. (Ewi)-d

Kankemenag KP Satker Berpredikat Sangat Baik

PENGASIH (KR)-Kankemenag Kulonprogo kembali meraih penghargaan dari Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJ-Pb) DIY periode Semester I Tahun 2023 sebagai Satker Berpredikat Sangat Baik dengan capaian IKPA 100.

"Penghargaan ini diraih atas kerja keras, kerja ikhlas, kerja tuntas, dak kerja cerdas dari seluruh ASN Kankemenag Kulonprogo. Kami ucapkan terima kasih atas kerjasamanya dalam meraih prestasi tersebut," ujar Kasubbag Tata Usaha selaku Plh Kepala Kankemenag Kulonprogo, H Saeful Hadi SAg MPdI usai menerima penghargaan, Rabu (20/9).

Penghargaan ini diharapkan Saeful dapat menambah semangat, sehingga da-



KR-Istimewa

Saeful (kanan) bersama penghargaannya.

pat meningkatkan kinerja kita. Selain itu juga mampu memotivasi untuk terus berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Penyelenggara Katolik Kankemenag Kulonprogo, Yohanes Setiyanto SS juga mengaku bersyukur atas penghargaan tersebut. "Teri-

ma kasih atas anugerah ini dan pimpinan atas bimbingan dan dukungan, serta rekan-rekan kerja yang bersama-sama berkomitmen dan saling mendukung dalam bekerja. Harapannya kerjasama, dukungan, dan komitmen selalu terjaga demi layanan pada masyarakat," ujarnya. (Wid)-f

BANK BPD DIY CABANG WATES APRESIASI 'MERCHANT QRIS'

Transaksi Digital Jadi Keniscayaan



KR-Asrul Sani

Para pengusaha kuliner mendapat apresiasi Merchant QRIS Bank BPD DIY foto bersama Nur Afan Dwi Saputro (tengah).

WATES (KR) - Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Wates, Nur Afan Dwi Saputro MM menegaskan, ke depan transaksi digital atau non tunai menjadi sebuah keniscayaan seperti yang diharapkan Bank Indonesia (BI). Sehingga penggunaan uang kartal nantinya pasti akan semakin menurun, karena semua beralih ke digital.

"Pada masa-masa mendatang jumlah transaksi dan volume pembayaran paling besar nanti menggunakan

non tunai. Apalagi tamu-tamu atau customer banyak anak-anak muda yang sudah terbiasa dengan transaksi non tunai. Sehingga dalam kesempatan yang baik ini kami patut berterima kasih kepada seluruh nasabah termasuk para pengusaha kuliner yang telah memanfaatkan bahkan mengoptimalkan transaksi digital QRIS Bank BPD DIY," kata Nur Afan dalam Apresiasi Merchant QRIS di Tosca Cafe, Wates, Kulonprogo, Rabu (20/9).

Manajemen Bank BPD DIY memberikan apresiasi kepada lima owner cafe dan kuliner yang melakukan transaksi digital QRIS tertinggi. Kelima pengusaha tersebut adalah Merici Putri owner Geblek Pari, Taufik Budi L owner Tosca Kahve, Spto owner Soto Gertak, Bowo owner Bakso Pakde Wonogiri, Atma Mahatma owner Mahaloka Paradise.

"Mohon apresiasi yang kami berikan jangan dilihat dari nilainya tapi itu sebagai wujud penghargaan kami kepada bapak dan ibu sekalian yang masuk lima besar tertinggi transaksi digital QRIS Bank BPD DIY," tutur Afan.

Sebagai upaya memenuhi 'tuntutan zaman' bertransaksi digital maka manajemen Bank BPD DIY Cabang Wates memandang perlunya memberikan edukasi pendampingan kepada para nasabah. "Memberikan literasi mengenai manfaat dan

risiko mengenai transaksi dengan QRIS," ujarnya.

Nur Afan juga mengingatkan masyarakat nasabah untuk tetap berhati-hati saat transaksi digital. "Perlu kami sampaikan pada nasabah pengguna QRIS Bank BPD DIY. Kalau misalnya bapak dan ibu bertransaksi QRIS BPD DIY tapi kok yang muncul berbeda nama merchannya maka perlu hati-hati, itu sudah ditemplei barcode lain," pesan Afan.

Owner Geblek Pari, Merici Putri mengaku senang mendapat apresiasi dari manajemen Bank BPD DIY. "Kami juga merasa enjoy menggunakan layanan transaksi digital Bank BPD DIY. QRIS BPD DIY merupakan satu-satunya transaksi non tunai yang cukup lancar, sistematis, cepat dan akurat. Itu kelebihan yang tidak dimiliki lembaga perbankan lain dalam pemanfaatan transaksi digital QRIS," ujarnya. (Rul)-f

KONTES TERNAK KAMBING PE MENOREH

Jadi 'Branding' Unggulan, Tingkatkan Kesejahteraan

PENGASIH (KR) - Penyelenggaraan kontes ternak kambing Peranakan Etawa (PE) untuk menemukan kambing bibit unggul yang dapat dikembangkan menjadi peranakan yang berkualitas di Kabupaten Kulonprogo. Selain itu kontes juga sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan peternak dan masyarakat.

"Kami berharap ke depan kerja sama dengan Fakultas Peternakan UGM mengkaji peranakan kambing PE Menoreh. Sehingga nanti kita juga memiliki branding kambing Menoreh Kulonprogo," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan setempat, Trenggono Trimulyo MT di sela Kontes Ternak Kambing PE di Pasar Hewan Terpadu Pengasih, Selasa (19/9).

Kontes diadakan sebagai rangkaian peningkatan Hari Jadi ke-72 Kabupaten Ku-



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Ni Made Dwipanti Indrayanti (tengah), menyerahkan hadiah bagi pemenang kontes.

lunprogo dan Dies Natalis ke-54 Fakultas Peternakan UGM bertujuan mendorong dan memotivasi peternak di kabupaten ini untuk memproduksi bibit ternak yang berkualitas dan unggul.

Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti MT sangat mengapresiasi Kontes Ternak Kambing PE. Pihaknya berharap Kulonprogo dapat memenuhi kebutuhan pro-

duk hewani yang berkualitas bagi daerah lain. "Ini tidak hanya sekadar kontes tapi kita akan menemukan bibit-bibit yang semakin bagus dan branding Kulonprogo memiliki potensi lokal yang dapat mensupply kebutuhan hewani di daerah lain," tegasnya.

Kalau kambing PE sudah dibranding jadi produk unggulan Kulonprogo maka, masyarakat harus mempersiapkan

diri agar bisa memenuhi permintaan pasar. Karena itu peternak harus memproduksi kambing PE yang sehat dan berkualitas. "Sehingga kalau ada yang mencari kambing luar biasa maka jawabannya di Kulonprogo. Kondisi tersebut akan berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat, karena semakin bagus bibit semakin tinggi harganya," jelas Ni Made.

Guru Besar Bidang Pemuliaan Ternak Fakultas Peternakan UGM, Prof Ir Dyah Maharani mengatakan, Kontes Ternak Kambing PE kegiatan rutin tahunan sejak 2014 silam. Selain untuk meningkatkan kesejahteraan peternak dan masyarakat, kontes ternak juga bertujuan untuk memberikan apresiasi dan penghargaan kepada peternak yang mengembangkannya kambing bibit unggul. (Rul)-f

JOGJA ROCK ARTIA
30 SEPTEMBER 2023
KRIDOSONO STADIUM
YOGYAKARTA - INDONESIA

SEPULTURA OVER KILL

Slank FEAT PAY & BONGKY
Johannes Rotor
Rajawali Indonesia APMI BakoelKarcis tiketopasaja.com Xidatunat Rakyat